

PERSEPSI ORANG TUA MURID SEKOLAH DASAR NEGERI 18 TUBUNG TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN MELAWI MELIBURKAN SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Suci Hidayati¹, Septian Peterianus², Waridah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi
suciehidayatii@gmail.com, speterianus@gmail.com, ida_waridah@yahoo.com

Abstrack. *This research aims to find out and describe the Perceptions of Parents of 18 Elementary Public Elementary Schools Regarding the Melawi Regency Government's Policy to Close Schools in the Covid-19 Pandemic Period and to produce a study on the Perceptions of Parents of 18 Primary Schools Regarding the Government of the Melawi Regency Government Restoring Schools during the Covid-19 Pandemic Period. The research was carried out based on research background, namely the Circular of the Minister of Education and Culture No. 4 of 2020 regarding the implementation of educational policies in the emergency period of the spread of Covid-19 which required all schools including elementary schools to be closed or study at home. Therefore it makes the teaching and learning process not as usual because the teaching and learning process is closed or learning at home so that there are obstacles that are felt by students such as often feeling bored, and not concentrating. There are also constraints felt by students' parents such as the constraints in dividing time watching children study with work time during government policy to close school or having to study at home during the Covid-19 pandemic. This study uses descriptive qualitative research with a variety of Grounded theory approaches. The subject of this study is the Parents of 18 Tubung Negeri Primary School Pupils, Labang Village, Belimbing Belimbing District, Melawi Regency with 9 parents of 1 pupils, 18 Tubung Public Elementary School teachers. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The instrument used was the interview sheet. The results of this study describe the results of interviews with parents about the Perceptions of Parents of 18 Elementary School Public Schools Regarding the Government of Melawi District Government Closed School in the Covid-19 Pandemic Period. It can be seen that there are different and varied opinions of the parents of students. Some parents agreed, but some did not agree or criticize the Melawi Regency Government's policy of dismissing the School during the Covid-19 pandemic.*

Keywords: *Parents' Perception of Students, Government Policy, Covid-19 Pandemic.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Persepsi Orang Tua Murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Melawi Meliburkan Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Menghasilkan sebuah penelitian tentang Persepsi Orang Tua Murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Melawi Meliburkan Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian dilaksanakan berdasarkan latar belakang penelitian,

yaitu adanya surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang mengharuskan semua sekolah termasuk Sekolah Dasar diliburkan atau belajar dirumah. Maka dari itu membuat proses belajar mengajar tidak seperti biasanya karena proses belajar mengajar diliburkan atau belajar dirumah sehingga terdapat kendala yang dirasakan murid seperti sering merasa bosan, dan tidak berkonsentrasi. Juga terdapat kendala yang dirasakan orang tua murid seperti kendala dalam membagi waktu mengawasi anak belajar dengan waktu bekerja selama kebijakan pemerintah meliburkan sekolah atau harus belajar dirumah pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan variasi pendekatan *Grounded theory*. Subjek penelitian ini orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung Desa Labang Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi dengan jumlah 9 orang tua murid 1 guru Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar wawancara. Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil wawancara dengan orang tua murid tentang persepsi orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung terhadap kebijakan pemerintah kabupaten melawi meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19. Dapat diketahui bahwa orang tua murid setuju dan ada pula yang tidak setuju terhadap kebijakan Pemerintah Kabupaten Melawi meliburkan Sekolah pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci : Persepsi Orang Tua Murid, Kebijakan Pemerintah, Pandemi Covid-19.

Efektif di sekolah salah satunya belajar secara aktif di kelas, selain aktif di kelas proses belajar di sekolah membuat murid lebih disiplin waktu belajar, berkonsentrasi dalam belajar, dan bisa berinteraksi langsung dengan guru. Akan tetapi karena adanya wabah pandemi Covid-19 hal yang diinginkan tidak terlaksana dengan maksimal. Hal tersebut diakibatkan oleh kebijakan Pemerintah Daerah meliburkan sekolah. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran di

rumah serta kerja sama orang tua dan guru maka siswa tidak mengalami hambatan dalam belajar dan tidak ketinggalan pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11-15 Mei 2020 Di Dusun Tubung Desa Labang, peneliti menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut: **Pertama** adanya surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang

mengharuskan semua sekolah termasuk Sekolah Dasar diliburkan atau belajar dirumah. **Kedua** proses belajar mengajar selama pandemi covid-19 yang tidak seperti biasanya, karena proses belajar mengajar diliburkan atau teralihkan ke rumah. **Ketiga** terdapat kendala pada murid seperti sering merasa bosan, dan tidak berkonsentrasi. Juga terdapat kendala yang dirasakan orang tua murid seperti kendala dalam membagi waktu mengawasi anak belajar dengan waktu bekerja selama kebijakan pemerintah meliburkan sekolah atau harus belajar dirumah pada masa pandemi Covid-19.

Beberapa permasalahan yang muncul diatas setidaknya dapat memberikan gambaran tujuan peneliti mengambil judul tentang persepsi orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung terhadap kebijakan Pemerintah Kabupaten Melawi Meliburkan Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19. Dengan demikian kebijakan pemerintah semata-

KAJIAN TEORI

Menurut Mulyadi (dalam Anggaraini, 2013: 258) Persepsi adalah proses seleksi stimulus dari lingkungannya atau suatu proses dimana

mata untuk kepentingan bersama. Dengan begitu memberikan pemahaman orang tua murid terhadap kebijakan pemerintah sehingga orang tua berperan aktif maupun berkontribusi dalam pendidikan anaknya.

Pada akhirnya penelitian yang berjudul: Persepsi Orang Tua Murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Melawi Meliburkan Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19. Dari penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana pola pikir sebagai orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung dalam menilai maupun memandang kebijakan pemerintah. Adapun harapan peneliti dalam penelitian ini dapat mengetahui mengapa sebagian orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung bisa memiliki persepsi yang demikian terhadap kebijakan pemerintah.

seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan atau tanggapan inderannya agar memiliki makna dalam kontak hidupnya. Persepsi adalah pandangan atau memberikan tanggapan pemahaman terhadap

informasi yang diperoleh mengenai perilaku dan sikap orang lain maupun lingkungannya. Persepsi pada seseorang adalah suatu proses dimana seseorang menerima informasi melalui alat indra secara berurutan dan dikelompokkan sehingga terciptanya pandangan atau tanggapan.

Menurut Miami (dalam Novrinda dan Kurniah, 2017: 42) Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Selain itu, orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orang tua murid adalah orang tua yang melahirkan, mengasuh, membimbing dan mendidik anak. Orang tua juga berperan terhadap pengetahuan anak, sehingga anak menganggap orang tua sebagai orang yang segalanya tahu dan bisa, maka pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orang tua. Selain mengasuh, membimbing dan mendidik anak orang tua murid juga berperan sebagai guru ketika anak

belajar di rumah. yang melahirkan, mengasuh, membimbing dan mendidik anak sehingga sehingga anak menganggap orang tua sebagai orang yang segalanya tahu dan bisa, maka pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orang tua.

Menurut PBB (dalam Arifriwan, 2017: 1) Kebijakan adalah suatu deklarasi mengenai dasar pedoman (untuk) bertindak, suatu arah tindakan tertentu, suatu program mengenai aktivitas-aktivitas tertentu atau suatu rencana. Kebijakan Pemerintah adalah sebuah keputusan yang dibuat secara sistematis oleh pemerintah dengan maksud serta tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan umum.

kebijakan pemerintah adalah bentuk keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati. Kebijakan yang diambil oleh pengambil keputusan dalam rangka memilih tujuan dan bagaimana cara untuk mencapainya. Kebijakan pemerintah adalah suatu keputusan berupa arahan yang bertujuan untuk kepentingan bersama.

Menurut Thalia (dalam Zulva, 2020: 2) Corona Virus Disease (COVID-19) adalah jenis virus baru yang menular

pada manusia dan menyerang gangguan system pernapasan sampai berujung pada kematian, tanda-tanda umum orang terinfeksi virus ini adalah demam di atas $38^{\circ}C$, batuk, sesak, dan susah bernafas. Virus ini berawal dari kota Wuhan, China yang diduga ditularkan melalui hewan kepada manusia, virus ini menyebar sangat cepat hingga sampai pada Indonesia. Covid-19 adalah virus yang sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, virus ini dapat menyerang saluran pernapasan manusia sehingga bisa menyebabkan kematian. Virus yang diduga ditularkan melalui hewan pada manusia ini dapat menular dengan cepat, seperti bisa menular dari berbagai macam hal seperti bersalaman tangan dengan orang yang telah terinfeksi virus korona, menyentuh barang yang telah disentuh orang yang terinfeksi virus korona, dan terkena percikan air liur dari bersin dan batuk orang terinfeksi virus korona. maka dari itu menjaga kesehatan sangat perlu dilakukan. Virus korona atau Covid-19 ini telah menimbulkan bagi semua lapisan masyarakat, hal tersebut juga disebabkan banyak berita palsu tentang penyebaran Covid-19 di Indonesia, maka dari itu masyarakat

harus bisa mengetahui serta memahami informasi tentang virus korona atau Covid-19.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena pada penelitian kualitatif permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara (Sugiyono, 2017 : 399).

Pendekatan Metode yang Digunakan Dan Alasannya

Variasi pendekatan dalam penelitian ini adalah Grounded theory, yaitu merekonstruksi teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial. (Sugiyono, 2018 : 296). Peneliti melalui penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial yang terjadi secara mendalam dengan cara

menemukan pola, hipotesis dan teori mendukung.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 06), penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jenis penelitian ini menggunakan survey dan instrumen penelitian menggunakan wawancara. Penelitian ini hanya dimaksud untuk mengetahui persepsi orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 tubung terhadap kebijakan pemerintah kabupaten Melawi meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19. Di Dusun Tubung Desa Labang, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini yaitu 9 Orang Tua Murid dan 1 Guru Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung Desa Labang Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 10

orang sebagai narasumber dan diambil secara acak untuk mengetahui keterlaksanaan responden. Penentuan sampel sebagai subjek penelitian peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dikatakan *simpel* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiono, 2017 : 120).

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dusun Tubung Desa Labang Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli tahun 2020.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan, dengan empat tahapan yang diawali dengan tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dan diakhiri dengan tahap akhir.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, peneliti mempersiapkan instrumen-instrumen yang akan digunakan pada saat di lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi ke lapangan tepatnya di Dusun Tubung.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir, peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya : teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

a) Teknik observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila

responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017 : 203).

b) Teknik wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, wawancara secara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Selanjutnya wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara (Sugiyono, 2017: 194). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

c) Teknik dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Arischa, 2019: 8) Dokumentasi bisa

berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu menurut Arikunto (dalam Arischa, 2019 : 8) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2017: 333). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan yang kemudian dipilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2017 : 335). Aktivitas dalam analisis data menurut Miles and Huberman meliputi :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono, (2018: 338) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dapat dikatakan bahwa reduksi data merupakan langkah untuk mengelompokkan data sesuai kategori dan merangkum data yang telah diperoleh.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing / verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Adapun triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner (Sugiyono, 2018: 330). Pada penelitian ini data yang diperoleh dengan

observasi, lalu dicek dengan wawancara, dan diperkuat dengan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Virus Corona atau Covid-19, yang melanda Indonesia dan menyebar ke seluruh Indonesia, telah berdampak terhadap kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat. Hal yang sama juga terjadi di Kabupaten Melawi, dimana virus ini telah menyebabkan perubahan sosial, ekonomi dan dunia Pendidikan. Hal tersebut menyebabkan Pemerintah Kabupaten Melawi mengeluarkan kebijakan tentang meliburkan seluruh Sekolah dan proses belajar mengajar dari jenjang PAUD sampai jenjang Perguruan Tinggi.

Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung merupakan salah satu Sekolah yang terkena dampak dari Covid-19 dan mengikuti anjuran kebijakan pemerintah kabupaten Melawi. Sekolah ini harus meliburkan siswa dan merubah proses belajar mengajar yang tadinya tatap muka menjadi belajar dari rumah. Dengan adanya kebijaksanaan pemerintah kabupaten Melawi meliburkan Sekolah

dan proses belajar mengajar yang tadinya tatap muka menjadi belajar dari rumah menimbulkan Persepsi dari sebagian orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung. Berangkat dari beberapa uraian di atas, persepsi orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung terhadap kebijakan pemerintah kabupaten Melawi meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19 menjadi sebuah kajian yang akan peneliti dalam penelitian ini, dengan kata lain peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan terkait persepsi orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung terhadap kebijakan pemerintah kabupaten Melawi meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Senin-Jumat, tanggal 08-12 Juni 2020. Peneliti menemukan beberapa catatan terkait dengan persepsi orang tua murid Sekolah Dasar Negeri 18 Tubung terhadap kebijakan pemerintah kabupaten Melawi meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19. Dari 10 narasumber 8 diantaranya setuju terhadap kebijakan pemerintah meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19, dan 2 narasumber tidak setuju

atau mengkritisi terhadap kebijakan pemerintah meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19.

SIMPULAN

Persepsi orang tua murid terhadap kebijakan Pemerintah kabupaten Melawi meliburkan Sekolah pada masa pandemi Covid-19 sangat beragam. Adapun pendapat yang diperoleh dari sebagian narasumber mengatakan setuju terhadap kebijakan Pemerintah meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19, dengan alasan bahwa kebijakan pemerintah tersebut bertujuan untuk melindungi atau menghindari anak dari tertular bahayanya Covid-19. Akan tetapi ada pula orang tua murid yang tidak setuju atau mengkritisi terhadap kebijakan pemerintah meliburkan sekolah pada masa pandemi Covid-19, hal tersebut beralasan karena selama sekolah diliburkan membuat proses kegiatan belajar mengajar berubah tidak seperti biasanya. Hal tersebut, menimbulkan kendala yang dirasakan dan dialami secara pribadi oleh orang tua murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam. S. H. (2012). Persepsi Orang Tua Siswa dan Guru Tentang Pendidikan Dasar Gratis. *Jurnal Papatuzdu, Vol. 4, No.1.*
- Arifrivan. (2017). *Pengertian dan Macam-macam Kebijakan Pemerintah.*
<http://lulusujian.com/pengertian-dan-macam-macam-kebijan-pemerintah/> (Diakses pada tanggal 10 mei 2020)
- Novrinda dan Nina. K. (2017). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia, PG-PAUDFKIPUNIB, Vol.2No.1.201.*
- Rizal. F. (2020). *Coronavirus.*
<http://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus/> (Diakses pada tanggal 10 mei 2020)
- Rizki. R.A. (2013). Persepsi Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Deskriptif Kuantitatif di SDLB N.20 Nan Balimo Kota Solok). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus.*
- Siregar, S. N. S. (2013). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak. *Jurnal Pemerintah dan Sosial Politik UMA.*
- Suci. A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP, Vol. 6: Edisi I Januari – Juni 2019.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman dan Supriadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 1.*
- Wahyuni. N. (2017). Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 No. 2 November 2017.*
- Zulva. T N. I. (2020). Covid-19 dan Kecendrungan Psikosomatis. *Jurnal Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.*